



## Tetap Pakai Masker di Malioboro

**YOGYA (MERAPI)** - Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta mengimbau masyarakat tetap memakai masker saat beraktivitas di Malioboro meski kebijakan pelonggaran penggunaan masker di ruang terbuka telah diberlakukan.

"Boleh saja tidak menggunakan masker pada saat sedang tidak banyak orang, tapi Malioboro ini kan antara sepi dengan ramai banyak ramainya. Jadi lebih baik kalau jalan di Malioboro (masker) digunakan saja," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Kadamanta Baskara Aji di Kepatihan, Yogyakarta, Rabu (19/5), seperti dilansir *Antara*.

Menurut Aji, pada prinsipnya Pemda DIY menyesuaikan kebijakan dengan pemerintah pusat termasuk dalam pelonggaran penggunaan masker.

Keputusan Presiden Joko Widodo terkait kebijakan pelonggaran itu, menurut dia, telah didasari berbagai kajian yang matang, termasuk di antaranya terkait dengan antibodi yang dimiliki masyarakat secara nasional. "Kalau nasional sekarang sudah ketemu 99 persen sudah punya antibodi yang baik, ya mudah-mudahan Yogyakarta juga sudah," kata dia.

Di sisi lain, menurut dia, angka konfirmasi positif di DIY juga telah menurun secara drastis dan tidak

mengalami lonjakan meski banyak kerumunan saat momentum Lebaran 2022. "Mudah-mudahan ini karena memang sudah tidak ada penularan lagi, sehingga kita akan ikuti," kata Aji.

Sementara itu Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti meminta warga di kota tersebut untuk tetap menjaga protokol kesehatan dan tidak euforia terhadap kebijakan terbaru penanganan Covid-19 yaitu diizinkan melepas masker saat berada di area terbuka.

"Jangan euforia karena sudah ada izin untuk melepas masker di area terbuka. Sekali lagi, kebijakan tersebut bukan berisi saran melepas masker tetapi hanya izin melepas masker saat berada di area terbuka," kata Haryadi.

Oleh karena itu, ia pun menyarankan masyarakat agar dapat mengikuti kebijakan tersebut. "Terlebih, izin melepas masker di area terbuka pun masih disertai dengan catatan yaitu hanya bisa diizinkan saat kondisi tertentu, misalnya tidak ada kerumunan. Artinya, kebijakan tersebut sebenarnya tidak banyak berubah," katanya.

Selain itu, lanjut Haryadi, aturan PPKM pun masih diberlakukan. Saat ini Kota Yogyakarta dan seluruh kabupaten di DIY berada di level 2. (\*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 09 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005